

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Keterampilan Siswa Mengikuti Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pelayanan
Bimbingan Konseling
(Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 2 Padang)

Nama : Hilda Yati
NIM : 83201/2007
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP 19560303198003 1 006

Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
NIP 19601103198503 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Keterampilan Siswa Mengikuti Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pelayanan
Bimbingan Konseling
(Studi deskriptif Terhadap Siswa SMP N 2 Padang)

Nama : Hilda Yati
Nim : 83201/2007
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	_____
2. Sekretaris : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	_____
3. Anggota : Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	_____
4. Anggota : Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.	_____
5. Anggota : Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	_____

ABSTRAK

Judul : Keterampilan Siswa Mengikuti Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP Negeri 2 Padang)
Peneliti : Hilda Yati
Pembimbing : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.

Keterampilan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Keterampilan siswa mengikuti pembelajaran merupakan kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat berhasil dalam belajar. Kenyataan yang ditemukan di lapangan banyaknya siswa yang tidak siap mengikuti pembelajaran itu ditandai dengan kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, sebagian siswa membuat Pekerjaan Rumah (PR) di sekolah dan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan siswa mengikuti pembelajaran di SMP Negeri 2 (SMP N 2) Padang dalam hal: (1). Menyiapkan diri mengikuti pembelajaran (2). Mengikuti kegiatan belajar, dan (3). Menindaklanjuti materi pelajaran.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian berjumlah 411 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011 dan sampel penelitian sebanyak 135 orang siswa, teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Stratified Random Sampling*, instrumen penelitian adalah angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik *persentase*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa (1) keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam menyiapkan diri mengikuti pembelajaran kategori baik (2). keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam mengikuti kegiatan belajar kategori baik, dan (3). keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam menindaklanjuti materi pembelajaran kategori baik.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada Guru Pembimbing agar membantu siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan belajar yang telah dimiliki oleh siswa. Kepada Guru Mata Pelajaran dan personil sekolah lainnya agar dapat bekerjasama dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keterampilan Siswa Mengikuti Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 2 Padang)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen penguji skripsi.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons selaku dosen penguji skripsi.

6. Ibu dan Bapak staf pengajar Jurusan Bimbingan Konseling yang telah mendidik, mengayomi dan membantu selama peneliti menjalani pendidikan serta pak Buralis dan bang Madi yang telah membantu dalam urusan surat menyurat di Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
7. Bapak Muhammad Hasbi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Padang.
8. Kedua orang tua tercinta Salmi dan Rusli (Alm), kakak dan adik-adik yang telah memberikan bantuan moril dan materil selama penulis menuntut ilmu.
9. Teman-teman seperjuangan BK 07 dan adik kelas serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan.

Semoga segala bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan untuk ke depannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Asumsi.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Belajar.....	9

B. Keterampilan Belajar.....	12
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	28
1. Jenis Data.....	28
2. Sumber Data.....	28
D. Alat Pengumpulan Data.....	28
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
C. Implikasi dalam layanan Bimbingan Konseling.....	66
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
KEPUSTAKAAN.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1: Populasi Siswa SMP N 2.....	26
TABEL 2: Sampel Penelitian.....	27
TABEL 3: Skor Jawaban.....	29
TABEL 4: Kriteria Hasil Penilaian.....	32
TABEL 5: Keterampilan Mempelajari Catatan yang Lalu.....	33
TABEL 6: Keterampilan Menyelesaikan Tugas.....	34
TABEL 7: Keterampilan Mempersiapkan Fisik.....	35
TABEL 8: Keterampilan Membaca Bahan Pelajaran.....	36
TABEL 9: Keterampilan Membuat Pertanyaan.....	37
TABEL 10: Keterampilan Mempersiapkan Alat Belajar.....	38
TABEL 11: Keterampilan Menyiapkan Diri Mengikuti Pembelajaran...	39
TABEL 12: Keterampilan Memilih Tempat Duduk.....	40
TABEL 13: Keterampilan Memusatkan Perhatian.....	41
TABEL 14: Keterampilan Mencatat Materi Pelajaran.....	42
TABEL 15: Keterampilan Bertanya dan Menjawab.....	43
TABEL 16: Keterampilan Mengemukakan Pendapat atau Merespon....	44
TABEL 17: Keterampilan Mengikuti Kegiatan Belajar.....	45
TABEL 18: Keterampilan Melengkapi Catatan.....	46
TABEL 19: Keterampilan Mencari Sumber Lain.....	47
TABEL 20: Keterampilan Diskusi dengan Teman.....	48

TABEL 21: Keterampilan Menyiapkan materi pembelajaran untuk besok.. 49

TABEL 22: Keterampilan Menindaklanjuti Materi Pembelajaran..... 50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 : Kisi-kisi Angket Penelitian.....	76
2. Lampiran 2 : Angket Penelitian.....	77
3. Lampiran 3 : Tabulasi data perindikator.....	82
4. Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling..	95
5. Lampiran 5 : Surat Izin Penelitin dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	96
6. Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala SMP N 2 Padang.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan bangsa. Hal itu tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bidang pendidikan merupakan suatu bagian yang penting untuk diperhatikan oleh pemerintah. Pembenahan dalam bidang pendidikan dari tahun ke tahun di tingkatkan oleh perangkat sekolah beserta pemerintah agar lebih baik kualitas maupun kuantitasnya. Salah satu upaya peningkatan mutu maupun penyempurnaan sistem pendidikan adalah melalui peningkatan mutu guru dan peserta didik. Usaha pemerintah dalam pembangunan dibidang pendidikan antara lain perluasan kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelaksanaan penataran guru, perbaikan kurikulum serta melengkapi sarana dan prasarana penunjang. Berbagai usaha itu di mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi.

Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri dan memberdayakan semua potensi yang ada dalam dirinya. Salah satu cara yang

dapat dilakukan adalah dengan belajar. Pada hakikatnya belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku peserta didik dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diadakan kegiatan belajar yang merupakan inti dalam pelaksanaan pendidikan. Tempat pelaksanaan pendidikan tersebut salah satunya adalah di sekolah baik SD, SMP, maupun SMA, dalam hal ini masing-masing sekolah tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mempersiapkan siswa agar dapat memasuki sekolah lanjutan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar. Oemar Hamalik (2002:55) menyatakan bahwa dua faktor utama yang menentukan proses belajar adalah hereditas dan lingkungan. Hereditas adalah bawaan sejak lahir seperti bakat, dan intelegensi, sedangkan aspek lingkungan yang berpengaruh adalah orang dewasa sebagai unsur manusia yang menciptakan lingkungan yakni guru dan orang tua.

Sedangkan menurut Slameto (2003:55) ada dua faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) dan ekstern (yang berasal dari luar diri siswa). Faktor intern terdiri atas faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan serta keterampilan belajar). Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Semua faktor tersebut perlu diperhatikan karena masing-masing faktor tersebut akan

berdampak dan berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga tujuan dari kegiatan belajar tersebut dapat tercapai secara optimal.

Keterampilan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk mendapatkan keterampilan belajar yang baik dibutuhkan pelatihan dan pembinaan yang berkesinambungan, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Keterampilan belajar adalah teknik yang digunakan oleh siswa untuk mengikuti pelajaran di rumah maupun di sekolah, cara dan teknik yang diterapkan oleh seseorang berbeda-beda sehingga keterampilan belajar yang dimiliki siswa juga berbeda. Prayitno, dkk (1997:68) mengemukakan beberapa jenis keterampilan belajar yang harus dimiliki oleh siswa yaitu:

- a. Mengatur waktu belajar
- b. Membaca buku
- c. Menghafal
- d. Mengikuti pelajaran di kelas
- e. Mencatat
- f. Merinkas buku
- g. Belajar kelompok
- h. Mengingat dan konsentrasi dalam belajar
- i. Mengerjakan tugas sekolah
- j. Persiapan mengikuti ujian
- k. Ketahanan dalam belajar
- l. Penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, ada beberapa keterampilan belajar yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan belajar tersebut dapat diajarkan dan dilatihkan kepada siswa agar siswa menjadi terampil dalam belajar.

Dari hasil observasi selama praktek lapangan bimbingan konseling pada tanggal 9 Maret sampai 5 Mei 2010 di SMP N 2 Padang, siswa banyak yang tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, siswa banyak keluar

masuk ketika proses pembelajaran. Pada tanggal 23 Maret 2010 penulis melaksanakan pengadministrasian Alat Ungkap Masalah Belajar (AUM PTSDL), dari hasil AUM PTSDL tersebut tergambarlah masalah yang banyak dialami oleh siswa adalah pada bidang keterampilan belajar (T) yaitu sebanyak 900 masalah dengan rata-rata 25, dengan skor mutu 2459 dengan rata-rata 68,3. Pada tanggal 18 Februari 2010 penulis melaksanakan pengadminitrasian Alat Ungkap Masalah Umum (AUM UMUM), dari AUM tersebut permasalahan yang terbanyak terdapat pada bidang Pendidikan dan Pembelajaran (PDP) yaitu 22,75%. dan dari bidang pendidikan dan pembelajaran itu tergambarlah masalah yang banyak di alami oleh siswa adalah pada item: tidak mengerti pelajaran yang di terangkan oleh guru, tidak menyukai guru tertentu, kurang dapat memusatkan perhatian dalam mengikuti pelajaran, Mudah bosan atau malas dalam belajar, guru-guru banyak menggunakan istilah yang tidak dapat dimengerti, cara guru mengajar tidak menyenangkan serta guru kurang memperhatikan kebutuhan siswa.

Permasalahan yang terdapat pada item Pendidikan dan Pembelajaran tersebut diduga karena siswa belum dan atau tidak memiliki keterampilan belajar yang baik, sehingga siswa tidak mengetahui cara belajar yang baik.

Pada tanggal 9 Maret 2010 penulis mewawancarai 6 orang siswa yang sering keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung, dari wawancara tersebut siswa mengatakan jenuh dan merasa bosan berada dalam kelas. Sedangkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fisika, dan guru Pendidikan kewarganegaraan (PKN) di SMP N 2 Padang pada tanggal 25

Januari 2011 diperoleh keterangan, bahwa siswa sering meribut, kurang berkonsentrasi dalam belajar dan bahkan siswa berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan pelajaran, ada beberapa siswa yang membuat Pekerjaan Rumah (PR) di sekolah.

Untuk membantu siswa agar berprestasi, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan informasi, melatih dan pembinaan siswa terkait dengan keterampilan dalam belajar. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” ***Keterampilan Siswa Mengikuti Pembelajaran dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 2 Padang)***”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Keterampilan mengikuti pelajaran dalam kelas/pembelajaran
2. Keterampilan ketahanan dan konsentrasi
3. Keterampilan menyelesaikan tugas
4. Keterampilan mengatur waktu belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang keterampilan belajar siswa mengikuti pembelajaran, yaitu:

1. Bagaimana siswa menyiapkan diri mengikuti pembelajaran?
2. Bagaimana siswa mengikuti kegiatan pembelajaran?

3. Bagaimana siswa menindaklanjuti materi pembelajaran?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan belajar siswa SMP N 2 Padang dalam mengikuti pembelajaran”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan pada bagian yang telah terdahulu, maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam menyiapkan diri mengikuti pembelajaran?
2. Bagaimana keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
3. Bagaimana keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam menindaklanjuti materi pembelajaran?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui keterampilan belajar siswa SMP N 2 Padang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam menyiapkan diri mengikuti pembelajaran.
2. Mendeskripsikan keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Mendeskripsikan keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam menindaklanjuti materi pembelajaran

G. Asumsi

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka asumsi penelitian ini: adalah:

1. Setiap individu memiliki keterampilan belajar yang berbeda.
2. Keterampilan belajar siswa dapat diubah dengan adanya latihan dan pembiasaan.
3. Individu atau siswa perlu memiliki keterampilan belajar agar sukses dalam belajar.

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Guru pembimbing sebagai pemberi layanan Bimbingan Konseling di sekolah agar dapat menyusun program untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.
2. Jurusan Bimbingan konseling agar dapat meningkatkan kualitas lulusan dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling di sekolah.
3. Kepala sekolah untuk menindaklanjuti dari hasil penelitian ini dengan memfasilitasi program Bimbingan Konseling guna meningkatkan keterampilan belajar siswa.

I. Penjelasan Istilah

1. Studi

Menurut Hasan Alwi tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:1093) mengemukakan bahwa studi adalah penelitian ilmiah, kajian atau telaah. Studi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meneliti/menyelidiki dan mempelajari sehingga diperoleh wawasan tentang keterampilan belajar siswa SMP N 2 Padang mengikuti pembelajaran.

2. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Keterampilan menurut Hasan Alwi (2003:935) “berasal dari kata terampil yang mempunyai arti mampu atau cekatan”. Sedangkan menurut The Liang Gie (1994:13) keterampilan adalah: berbagai sistem, metode dan teknik yang baik dalam usaha menuntut ilmu dengan tangkas. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sebagai akibat dari sistem, metode dan teknik yang dilakukan dalam usaha menuntut ilmu. Keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kecakapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Kegiatan pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil pembelajaran yang baik pula. Seluruh proses pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang paling utama. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan paling banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, seperti yang di kemukakan oleh Nana Sudjana (1989:22)

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti: berubah pengetahuannya, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimanya dan lain-lain aspek yang ada pada diri individu.

Slameto (1980:2) mendefinisikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait, dimana belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti atau hasil dari proses. Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa perubahan yang bersifat

pengetahuan, keterampilan maupun perubahan nilai atau sikap dalam keseluruhan dalam proses pendidikan.

Nasution (2000:3) menyatakan bahwa kegiatan yang disebut belajar mempunyai cirri-ciri sebagai berikut

1. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik aktual maupun potensial.
2. Perubahan itu pada dasarnya berupa didapatnya kemampuan baru , berlaku dalam waktu yang relatif lama.
3. Perubahan terjadi karena usaha.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses menuju kepada perubahan pada diri seseorang yang sedang belajar kearah yang lebih baik. Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Dengan adanya kegiatan pembelajaran akan menghasilkan perubahan pada diri peserta didik.

Gagne (dalam Slameto, 1980:13) mengemukakan: belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan yang diperoleh dari instuksi. Sedangkan menurut Gronbach (dalam Sumadi Suryabrata, 2002:231) belajar adalah proses dari perkembangan hidup manusia. Melalui pembelajaran manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sebagai tingkah lakunya yang berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar, kita hidup dan bekerja menurut apa yag kita pelajari, belajar bukan sekedar pengalaman.

Menurut Wasty Soemanto (1998:107) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: (1) faktor stimuli belajar yang meliputi: panjangnya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, Susana lingkungan eksternal, (2) faktor metode belajar, yang meliputi: kegiatan berlatih atau praketek, resitasi Selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas indra, bimbingan dalam belajar dan kondisi-kondisi intensif, (3) faktor individual, yang meliputi: kematangan, faktor usia, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan rohani dan motivasi.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks karena itu belajar tergantung kepada banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada garis besarnya dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri individu yaitu meliputi faktor fisik dan psikis. Faktor fisik yaitu yang berkenaan dengan kesehatan badan dan kesempurnaannya yaitu tidak mengalami cacat atau kekurangan yang dapat menjadi hambatan dalam belajar. Sedangkan psikis yaitu motivasi, proses berfikir, intelegensi, sikap, perasaan dan emosi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu dan sifatnya ada yang sosial yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya pendidik dan tekanannya di rumah tangga dan ada yang bersifat non sosial

seperti alat atau media pendidikan, bahan pendidikan dan sebagainya. Jadi faktor yang berasal dari luar individu terdiri dari bahan pelajaran, metode pengajaran, media pendidikan dan situasi lingkungan.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia pasti mempunyai tujuan, dengan adanya tujuan ini maka aktivitas yang dilakukan akan lebih terarah sehingga segenap aktivitas yang dilakukan akan mudah tercapai. Dengan pencapaian target yang jelas dapat dilakukan evaluasi setiap saat, apakah aktivitas tersebut dapat dilanjutkan atau dilakukan stagnasi, begitu juga dengan belajar yang memiliki tujuan yang bervariasi karena tujuan belajar dapat dilihat dari sisi individunya, maupun lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu.

Pembelajaran yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik melakukan kegiatan dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja. Tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Aktivitas psikis adalah daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau berfungsi dalam rangka pembelajaran.

B. Keterampilan Belajar

1. Pengertian

Keterampilan belajar adalah teknik atau cara yang digunakan oleh siswa baik dalam mengikuti pelajaran dalam kelas maupun pada saat belajar di rumah sehari-hari. Keterampilan belajar merupakan suatu pengetahuan tersendiri yang harus dimiliki oleh siswa agar berhasil melakukan kegiatan

belajar di sekolah. Keterampilan belajar perlu di latihkan serta di praktekkan sehingga semakin lama siswa akan semakin terbiasa belajar dengan baik. Menurut Tim MKDK (2002:77) mengemukakan keterampilan belajar adalah suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di sekolah (sukses akademik) dengan menguasai materi yang di pelajari.

2. Jenis-Jenis Keterampilan Belajar

a. Keterampilan Mengatur Waktu Belajar

Abu Ahmadi (1993:40) menyatakan bahwa” salah satu masalah yang sering dihadapi oleh siswa/mahasiswa adalah kesukaran dalam mengatur waktu belajar”. Banyak siswa yang mengeluh karena kekurangan waktu belajar, tetapi sebenarnya mereka kurang keteraturan atau disiplin untuk mempergunakan waktu yang efisien, banyak waktu yang terbuang secara sia-sia dikarenakan mengobrol ketika guru menerangkan pelajaran.

Selanjutnya Abu Ahmadi (1993:40) menyatakan bahwa perlu adanya pengelompokan waktu sebagai berikut:

- 1) Kelompokkanlah waktu sehari-hari untuk keperluan tidur, belajar, makan, minum, berolahraga, dan lainnya.
- 2) Buatlah jadwal untuk bermacam-macam mata pelajaran berikut urutannya yang seharusnya dipelajari.
- 3) Berhematlah dengan waktu, belajarlh dengan penuh konsentrasi dalam batas waktu yang telah ditentukan.

b. Keterampilan Mengikuti Pelajaran di kelas

Prayitno, dkk (2002:7) menyatakan pada dasarnya rangkaian kegiatan mengikuti pelajaran yang efektif mencakup empat unsur yaitu:

1) Pandangan dan sikap siswa terhadap proses belajar

Dalam batas-batas tertentu dapat mempengaruhi kegiatan dan kegairahan aktivitas siswa yang bersangkutan dalam mengikuti pelajaran, sikap dan pandangan yang positif terhadap kegiatan belajar. Sikap dan pandangan yang positif terhadap proses pembelajaran pada gilirannya akan dapat mendorong siswa untuk mau dan bersedia untuk bekerja keras sehubungan dengan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran yang akan ia jalani.

a) Persepsi positif terhadap pelajaran

Siswa semestinya menaruh sikap dan pandangan yang positif terhadap pelajaran yang dijalani. Sikap dan pandangan seperti itu akan mendorongnya untuk mencintai pelajaran sehingga membawa dampak-dampak yang menguntungkan terhadap aktivitas belajarnya. Prayitno, dkk (2002:9) menyatakan bahwa "persepsi positif yang dimiliki siswa akan dapat mempengaruhi cita-citanya, motivasi dan minatnya dalam belajar dan terhadap kesemua aktivitas yang dilakukannya".

b). Sikap dan Pandangan Yang Positif Terhadap Kehadiran Mengikuti Pelajaran.

Keyakinan yang benar dan positif terhadap kehadiran mengikuti pelajaran adalah suatu sikap yang amat mendukung terhadap

keberhasilan belajar. Prayitno, dkk (2002:10) mengemukakan bahwa “menghadiri proses pembelajaran adalah merupakan kegiatan pokok untuk memperoleh materi dasar, materi pokok tersebut selanjutnya diolah oleh guru bersama siswa dalam kelas menjadi pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa”.

c). Sikap dan Pandangan Terhadap Guru

Guru adalah sumber yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dia adalah orang yang terpilih dan berkompeten dalam mata pelajaran yang diajarkannya. Oleh sebab itu semestinya siswa mempunyai sikap dan pandangan yang positif terhadap guru yang mengajar di dalam kelas. Prayitno, dkk (2002:11) menjelaskan “sikap dan pandangan positif terhadap guru akan mendorong siswa untuk mampu berkomunikasi secara efektif dengannya sehingga siswa akan dapat menggali berbagai pengetahuan, keterampilan yang berkenaan dengan mata pelajaran yang diajarkannya”.

d). Sikap dan Pandangan yang positif terhadap bahan dan Fasilitas pembelajaran

Berbagai bahan dan fasilitas pembelajaran seperti buku-buku sumber, jurnal, hand out, laboratorium dan perpustakaan adalah sumber-sumber yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pemahaman yang baik akan kegunaan dan fasilitas yang dimaksud akan mendorong siswa untuk memanfaatkan berbagai bahan dan fasilitas itu dengan sebaik-baiknya.

2). Menyiapkan Diri Mengikuti Pembelajaran

Menurut Prayitno, dkk (2002:13) mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran adalah hal yang sangat penting, dengan persiapan yang matang siswa akan merasa mantap untuk hadir ke sekolah yang akhirnya akan mudah untuk berkonsentrasi. Untuk dapat menjaga kesehatan dan kesegaran fisik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a). Biasakan tidur secara cukup sebelum mengikuti pembelajaran esok harinya.
- b). Upayakan memakan makanan yang bergizi setiap hari
- c). Biasakan melakukan olah raga secara teratur
- d). Hindari merokok, minum alkohol dan sejenisnya.

3. Mengikuti Pembelajaran

a). Memilih Tempat Duduk

Terdapat beberapa posisi atau tempat yang dapat dipilih dalam belajar yang satu sama lainnya ada keuntungan dan kelemahannya. Duduk di depan merupakan posisi yang terbaik sebab mau tidak mau siswa dapat memperhatikan secara sungguh-sungguh penjelasan dari gurunya, dapat mencegah siswa untuk mengantuk dan bercerita dengan teman sebangkunya. Sedangkan duduk dibelakang kurang menguntungkan apalagi jumlah siswa di dalam cukup besar. Namun apabila tempat duduk di depan sudah penuh maka pilihlah tempat duduk yang di tengah, dengan posisi ini arah pandang anda akan tertuju pada keseluruhan bagian depan.

b). Mencatat materi Pelajaran

Mencatat materi pelajaran adalah bagian yang penting dari proses pembelajaran. Dengan catatan itu siswa akan terbantu untuk mengulang bahan yang telah dipelajari. Prayitno (2002:20) menjelaskan untuk dapat mencatat secara baik maka siswa perlu mempedomani dalam membuat catatan perkuliahan yaitu mencatat pelajaran dengan cepat, cermat, tepat, lengkap dan di tindaklanjuti.

c). Bertanya dan Menjawab

Keterampilan bertanya merupakan unsur yang sangat penting yang perlu dikuasai oleh siswa. Bertanya tujuannya adalah mengetahui dan memahami materi pelajaran yang belum dipahami dan atau mengecek kebenaran konsep atau pengertian yang di miliki oleh siswa. Sedangkan kemampuan menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat secara lisan apalagi di depan orang banyak merupakan suatu hal yang amat baik. Menurut Prayitno, dkk (2002:31-32) mengemukakan bahwa untuk dapat menjawab pertanyaan secara efektif dalam pembelajaran maka perlu diperhatikan (1) perhatikan dan pahami isi, maksud dan sifat dari pertanyaan yang diajukan (2) perhatikan cara-cara berkomunikasi yang baik dan benar dalam menjawab pertanyaan, hindari sifat sombong dan melukai perasaan orang lain.

c. Keterampilan Konsentrasi dan Ketahanan dalam Belajar

1. Konsentrasi

Belajar merupakan kegiatan yang khas, yang harus dilaksanakan dengan serius tidak sambil lalu ataupun seadanya. Belajar yang sebenarnya belajar adalah dilakukan dengan serius, belajar yang serius memerlukan konsentrasi penuh. Untuk itu ada dua hal pokok yang harus diperhatikan oleh siswa untuk mencapai keseriusan yaitu menetapkan tujuan belajar dan setia mengikutinya, serta mengatur lingkungan belajar.

2. Ketahanan

Kegiatan belajar yang baik memerlukan waktu yang panjang, usaha keras, dan konsentrasi yang penuh. Untuk itu diperlukan ketahanan mental dan fisik yang memadai.

a). Ketahanan Mental

Kegiatan belajar merupakan kegiatan mental yang memerlukan pengerahan kemampuan-kemampuan mental, seperti menangkap kesan, mengingat, berfikir dan mengantisipasi yang semua itu diwujudkan dalam bentuk mendengar, menulis, berbicara dan berdiskusi.

1). Perasaan tenang, aman dan tentram

Perasaan tenang, aman dan tentram akan mampu mengurangi konsumsi energy mental. Keadaan tenang juga akan menjamin tetap tingginya semangat dan gairah belajar.

2). Keteraturan dan kepastian kegiatan

Bagi mereka yang banyak kegiatan, maka kepastian dan keteraturan kegiatan akan membantu menciptakan ketenangan belajar. Ketidakpastian justru akan mengacaukan jadwal yang telah disusun dan boleh jadi akan menyebabkan diabaikannya hal-hak yang sebenarnya penting untuk dikerjakan. Keteraturan kegiatan dapat dicapai melalui penyusunan jadwal, sedangkan kepastian kegiatan perlu diupayakan dengan menghubungi orang-orang yang bersangkutan dengan kegiatan yang dimaksud.

3). Keberanian Menanggung Resiko

Kegiatan belajar tidak selalu mudah dan memberikan hasil yang tinggi. Keadaan yang diinginkan ialah kita tetap tegar dalam menghadapi segenap kemungkinan yang timbul dalam menjalani kegiatan belajar. Seperti sulit mencari bahan, susah mengerjakan soal latihan dan nilai ujian yang jelek itu semua merupakan resiko yang harus ditanggung oleh siswa. Apabila semua resiko itu dapat di atasi, tidak diragukan bahwa siswa itu pada akhirnya akan memetik buah belajar yang diharapkan yaitu kesuksesan.

4). Penguatan

Penguatan (reinforcement) merupakan saat-saat yang diperlukan untuk menyegarkan diri. Penguatan hendaknya diterima ketika kita mengalami keberhasilan meskipun keberhasilan itu amat kecil. penguatan dari orang lain itu mungkin sukar diharapkan dan yang paling mungkin

adalah penguatan dari diri sendiri. Penguatan oleh diri sendiri (self-reinforcement) banyak ragam dan caranya. Penguatan seperti itu akan mengusir jauh-jauh rasa jenuh belajar dan akan mendatangkan kesegaran.

b). Ketahanan Fisik

1). Makan dan minum

Makan dan minum merupakan sarana utama bagi ketahanan fisik, dengan makan dan minuman yang bergizi serta memiliki energi yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar.

2). Kesehatan

Faktor makan dan minum itu sangat erat kaitannya dengan kesehatan. Jika makan dan minum cukup, sehat dan bergizi sangat dapat diharapkan kesehatannya akan baik. Bagaimanapun juga keadaan yang ada pada diri dan lingkungan perlu dijaga. Dengan diri yang sehat apapun yang kita inginkan dapat diusahakan untuk mencapainya

3). Tidur

Keteraturan dalam tidur dan bekerja adalah sangat penting. Jadwal kegiatan sehari-hari harus mencantumkan jam tidur yang cukup. Waktu tidur adalah untuk tidur bukan untuk begadang, siswa yang mengabaikan jadwal seperti itu akan kehilangan dua hal yaitu kekurangan waktu tidur sehingga fisik kurang sehat dan kekurangan waktu untuk belajar.

d. Keterampilan Belajar Kelompok

Belajar kelompok berarti belajar melalui kelompok belajar. Belajar bersama-sama akan banyak yang bisa dilakukan, pekerjaan yang dilakukan bersama-sama akan lebih banyak dibandingkan dikerjakan sendiri. Irsyad Das dan Elfi (2004:78) mengemukakan cirri-ciri sebuah kelompok belajar adalah:

- a. Memiliki tujuan dan program kegiatan yang jelas
- b. Memiliki anggota dan pengurus yang tetap untuk satu jangka waktu
- c. Hubungan antar anggotanya lebih akrab dan mendalam
- d. Kegiatannya mencakup pembahasan berbagai materi pelajaran, keterampilan belajar, serta pengembangan aspek-aspek pribadi, social dan karir.
- e. Kegiatannya Terjadawal
- f. Terdapat kegiatan yang mendatangkan nara sumber
- g. Kegiatannya dimonitor, dinilai dan dilaporkan.

e. Keterampilan Mencatat

Mencatat materi pelajaran adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Dengan catatan materi pelajaran akan membantu siswa mengulangi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

1. Mencatat materi pelajaran secara cepat

Mencatat materi pelajaran secara cepat merupakan keterampilan tersendiri yang di miliki oleh siswa. Agar dapat mencatat secara cepat, beberpa petunjuk agar mencatat secara cepayt yaitu:

- a) Pertama catatlah identitas pelajaran pada hari itu, nama mata pelajaran, hari, tanggal dan pukul
- b) Catatlah judul, sub judul dan sub-sub bagian dari uraian dalam pelajaran
- c) Catatlah istilah penting yang perlu mendapat perhatian khusus atau yang diragukan dan tidak diketahui
- d) Mencatat garis besar atau pokok bahasan, gambar-gambar, diagram atau table yang ditulis guru dipapan tulis
- e) Tidak perlu mencatat seluruh pembicaraan guru
- f) Agar dapat mencatat dengan cepat perlu membuat catatan dengan kalimat-kalimat pendek
- g) Untuk cepat mencatat, dapat menggunakan kode-kode dan singkatan-singkatan dengan lambing-lambang atau gambar-gambar tertentu

2. Mencatat secara cermat

Kecermatan mengandung arti teliti yaitu tidak meninggalkan hal-hal penting untuk dicatat, sedangkan ketepatan mengacu kepada benar salahnya apa-apa yang dicatat itu. Kecermatan dalam mencatat dapat dilihat dari dua hal yaitu kejelasan penggunaan kata-kata atau kalimat yang dicatat, dan kejelasan urutan yang dicatat.

3. Kelengkapan catatan pelajaran

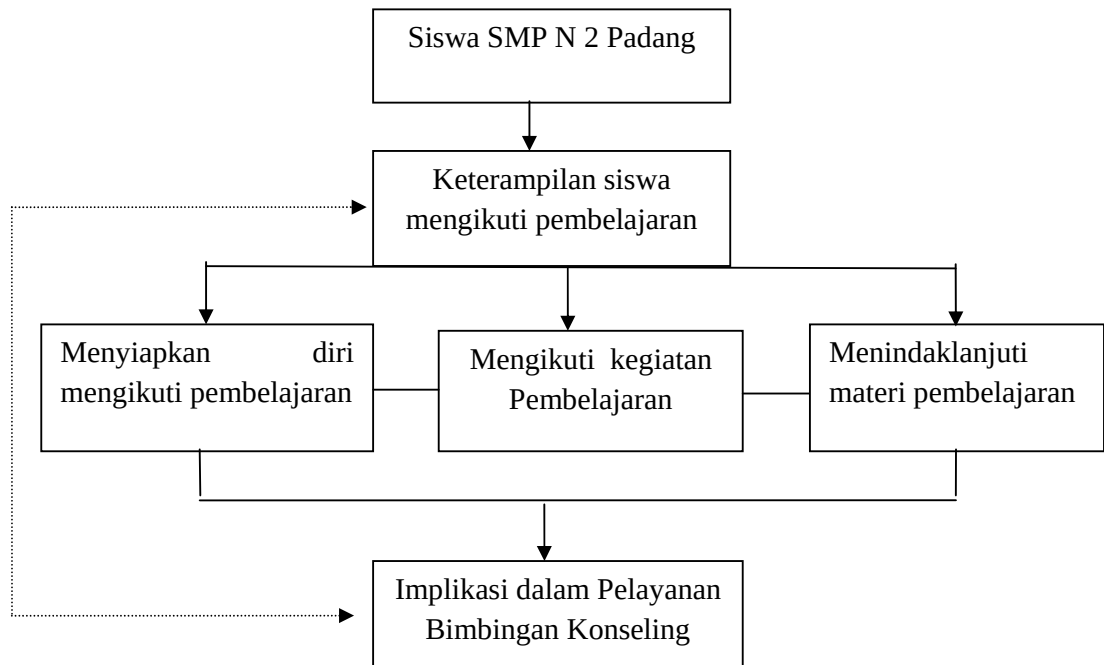
Kelengkapan catatan mengandung arti bahwa yang dicatat itu mencakup keseluruhan bagian yang dibahas oleh guru dalam proses pembelajaran dengan cermat dan tepat. Namun perlu diingat catatan yang engkap bukan berarti apapun yang disampaikan oleh guru semuanya dicatat

f. Keterampilan Menyelesaikan Tugas

Keterampilan menyelesaikan tugas meruakan teknik yang digunakan oleh siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, selain itu tugas bukanlah salah satu cara mengembangkan rasa tanggungjawab pada diri siswa artinya dengan mengerjakan tugas siswa menjadi belajar bagaimana cara mengatur dan mengalokasikan waktu untuk tugas dan bagaimana ia harus menyelesaikannya. Tugas ang dikerjakan dapat berupa pengerjaan tes/ ulangan atau ujian, latihan-latihan yang ada dalam buku dan bahkan tugas membuat soal sendiri dan mengerjakan (Pekerjaan Rumah) PR. Oleh sebab itu sebelum mengerjakan tugas ada beberapa hal yang harus diperhatikan Prayitno (2002:4)

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam menggambarkan hubungan antara konsep yang akan diteliti. Berangkat dari latar belakang masalah, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah melihat keterampilan siswa mengikuti pembelajaran di SMP N 2 Padang, selanjutnya dapat dilihat dalam bagan kerangka konseptual berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————→ = Keterampilan belajar siswa dan hubungannya dengan pelayanan bimbingan konseling

.....→ = Implikasi keterampilan belajar siswa dalam pelayanan bimbingan konseling di SMP N 2 Padang

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, dapat diketahui bahwa bimbingan konseling berperan dalam rangka meningkatkan keterampilan belajar siswa. Tanda panah dan garis putus-putus menunjukkan hubungan operasional antar bagian dalam kerangka konseptual tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan belajar siswa mengikuti pembelajaran dalam hal: menyiapkan diri mengikuti pembelajaran, mengikuti kegiatan belajar dan menindaklanjuti materi pembelajaran dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan konseling di SMP N 2 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Keterampilan Siswa Mengikuti Pembelajaran dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan Konseling di SMP N 2 Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam menyiapkan diri mengikuti pembelajaran kategori baik.
2. Keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam mengikuti kegiatan belajar kategori baik.
3. Keterampilan siswa SMP N 2 Padang dalam menindaklanjuti materi pembelajaran kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar lebih mendukung dan memfasilitasi program pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling terutama dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa.
2. Kepada guru pembimbing diharapkan agar dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa mengikuti pembelajaran dengan memberikan layanan informasi, layanan penguasaan konten dan layanan bimbingan kelompok.

3. Kepada guru mata pelajaran dan guru pembimbing diharapkan lebih meningkatkan lagi kerjasamanya dalam memberikan perhatian, bantuan dan motivasi kepada siswa tentang bagaimana meningkatkan keterampilan belajar.
4. Kepada peneliti berikutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil aspek-aspek dan variabel lain selain keterampilan siswa mengikuti pembelajaran di SMP N 2 Padang.

KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. 1993. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: CV Aneka.
- A.Muri Yusuf. 2005. *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- . 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anas Sudjono. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Burhanuddin Salam. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1995. *Seri Pemandu Pelaksanaan BK di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasbullah Thabrany. 1995. *Kiat-kiat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iqbal Hasan. 2004. *Analaisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irsyad Das dan Elfi. 2004. *Belajar Untuk Belajar (Buku II Bimbingan Belajar)*. Bukittinngi: Usaha Ikhlas.
- Judi Al Falasany dan Fauzan Naif. 1992. *Kunci Sukses Belajar Bagi pelajar dan Mahasiswa*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Kartini Kartono. 1985. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sujdana. 1989. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Transito.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.